

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menjelaskan pengalaman hidup dan memberikan makna atasnya (Danim, 2002:). .

Metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor: 1975). (Williams:1995) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

J.Moleong (2007:6) menyimpulkan penelitian kualitatif adalah "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah." Mulyana (2007) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain (Danim, 2002: 53).

B. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian *case study*, yaitu bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya (Nasution, 2007:27). Case study dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu, segolongan manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai sesuatu unit sosial sedemikian rupa dengan baik dan lengkap

mengenai unit sosial tersebut (Azwar, 2007:8). Tujuan dari penelitian kasus (*case study*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Narbuko, dkk, 2007:46).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kelompok Bermain KB Aisyiyah 30 yang berada di lokasi Jalan Dukuh Bulak Banteng Gang Perintis Utama 2A/1 Kelurahan Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2018 dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian di KB Aisyiyah 30 Surabaya

No	Kegiatan	Bulan	
		Januari- Pebruari 2019	Maret- April 2019
1	Observasi	√	
2	Wawancara dengan Pimpinan Ranting Aisyiyah Bulak Banteng	√	
3	Wawancara dengan Wali Murid		√
4	Wawancara dengan Kepala Sekolah		√

D. Sumber Data Atau Obyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, *populasi* dan *sampel* sering disebut sebagai *sumber data* atau *subjek penelitian*.

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Yang termasuk sumber primer disini adalah Ketua Pimpinan Ranting Aisyiyah Bulak Banteng , Kepala Sekolah, dan orang tua siswa Kelompok Bermain KB Aisyiyah 30 Surabaya.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh dari bahan bacaan, dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur kerja pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interviewing*), dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipatif (*participant observation*)

Narbuko, dkk: (2007:72) menjelaskan bahwa yang dimaksud observasi partisipan ialah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut observees). Observasi pada penelitian ini dilakukan pada (1) Kondisi orang tua siswa, (2) Keadaan fisik, seperti lokasi dan kondisi sekolah (profil sekolah).

Tabel 1.2.
Instrumen observasi terhadap motivasi Wali Murid KB Aisyiyah 30

No	Jenis Observasi
1	Asal memperoleh informasi keberadaan KB Aisyiyah 30
2	Kapan mengenal KB Aisyiyah 30
3	Alasan menyekolahkan di KB Aisyiyah 30
4	Harapan orang tua terhadap pendidikan di KB Aisyiyah 30
5	Tingkat kepuasan orang tua terhadap KB Aisyiyah 30
6	Sarana dan prasarana yang dimiliki KB Aisyiyah 30
7	Saran orang tua untuk mengenalkan KB Aisyiyah 30 terhadap masyarakat luas
8	Tingkat kemampuan orang tua terhadap pembiayaan di KB Aisyiyah 30
9	Tanggapan orang tua terhadap proses pembelajaran di KB Aisyiyah 30
10	Saran orang tua untuk peningkatan mutu KB Aisyiyah 30

b. Wawancara Mendalam (*indepth interviewing*)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 2007:83).

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2007:113). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan dan tak terstruktur . Wawancara terstruktur adalah

wawancara yang pewancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (J.Moleong, 2007:190).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Ketua Pimpinan ranting Aisyiyah Bulak Banteng, Wali murid, dan Kepala KB Aisyiyah 30. Dalam wawancara ini, penulis bertujuan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya dan profil KB Aisyiyah 30 serta motivasi wali murid menyekolahkan di KB Aisyiyah 30.

Tabel 1.3.
Instrumen wawancara kepada Ketua Ranting Aisyiyah Bulak Banteng

No	Jenis Pertanyaan
1	Apa yang melatar belakangi berdirinya KB Aisyiyah 30?
2	Bagaimana proses berdirinya KB Aisyiyah 30?
3	Apa tujuan mendirikan KB Aisyiyah 30?
4	Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berdirinya KB Aisyiyah 30?
5	Apa tantangan dan hambatan yang dihadapi KB Aisyiyah 30 di wilayah masyarakat yang berbasis faham keagamaan Nahdhotul Ulama?

Tabel 1.4.
Instrumen wawancara kepada Kepala KB Aisyiyah 30

No	Jenis Pertanyaan
1	Kapan berdirinya KB Aisyiyah 30?
2	Apa visi, misi, dan tujuan KB Aisyiyah 30?
3	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana KB Aisyiyah 30?
4	Bagaimana keadaan pendidik dan siswa KB Aisyiyah 30?
5	Bagaimana model kurikulum yang diterapkan di KB Aisyiyah 30?

Tabel 1.5
Instrumen wawancara kepada Wali Murid KB Aisyiyah 30

No	Jenis Pertanyaan
1	Darimana bapak/ibu mendapatkan informasi keberadaan sekolah KB Aisyiyah Surabaya ?
2	Sudah berapa lama bapak/ibu mengenal sekolah KB Aisyiyah 30 Surabaya ?
3	Apakah alasan bapak/ibu memilih untuk menyekolahkan putra/putrinya di KB Aisyiyah 30?
4	Apakah harapan bapak/ibu terhadap sekolah KB Aisyiyah 30 Surabaya ?
5	Apakah bapak/ibu sudah merasa puas dengan kinerja para guru di sekolah KB Aisyiyah 30 Surabaya ?
6.	Bagaimana dengan fasilitas prasarana dan sarana yang ada disekolah KB Aisyiyah 30 Surabaya ?
7.	Menurut pendapat dari bapak/ibu apa yang seharusnya dilakukan oleh sekolah KB Aisyiyah 30 Surabaya agar lebih maju dan dikenal oleh masyarakat sekitar ?
8.	Apakah menurut bapak/ibu pembiayaan disekolah KB Aisyiyah 30 sudah terjangkau untuk kalangan masyarakat sekitar ?
9.	Bagaimana menurut bapak/ibu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh sekolah KB Aisyiyah 30 Surabaya?
10.	Apakah ada saran dari bapak/ibu untuk peningkatan mutu sekolah KB Aisyiyah 30 Surabaya ?

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (J.Moleong, 2007: 217). Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi berupa catatan pribadi dari tokoh Muhammadiyah Ranting Bulak Banteng, Pimpinan Ranting Aisyiyah Bulak Banteng, Kepala Sekolah dan orang tua siswa. Sedangkan dokumen resmi berupa ijin pendirian, ijin operasional, SK dan profil dimiliki oleh KB Aisyiyah 30. Baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, penulis ingin memperoleh data yang berupa sejarah pendirian, data wali murid, guru, dan profil KB Aisyiyah 30 Surabaya.

F. Keabsahan Data

J. Moleong (2007: 321) menjelaskan bahwa yang dimaksud keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing (J. Moleong, 2007:324).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengujian keabsahan data triangulasi. Menurut J. Moleong (2007:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut J. Moleong (Patton 1987: 331)

bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi yang diinginkan.
2. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini selain wawancara dan observasi, juga menggunakan dokumen tertulis yang berupa arsip sekolah dan juga foto atau gambar yang diinginkan.
3. Triangulasi waktu yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan lamanya penelitian yang dilakukan dalam pengambilan data untuk mendapatkan informasi yang benar.

G. Teknik Analisis Data

J. Moleong (Patton 1980:268) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari pola hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Menurut J. Moleong (Bogdan & Biklen, 1982) bahwa *analisis data kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan

data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

J. Moleong (Seidded, 1998) menjelaskan bahwa *analisis data kualitatif* prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya,
3. berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan bubungan-bubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis data perbandingan tetap (*Constant Comparative Method*) karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Secara umum analisis datanya mencakup: reduksi data, kategori data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja (J.Moleong, 2007: 288).

Halaman ini sengaja dikosongkan